

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup dan dampak dari kegiatan produksi industri seperti pemanfaatan sumber daya yang berlebih dan pembuangan limbah. Industri dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya berupaya untuk meningkatkan *profit* saja, tetapi lebih dari itu industri juga diharapkan untuk memperhatikan keadaan lingkungan dan sosial yang ada di sekitar industri. Tidak hanya industri dalam skala besar saja, tetapi industri dalam skala kecil seperti UMKM juga mulai dituntut untuk dapat memperhatikan keadaan lingkungan dan sosial sekitarnya. Apalagi UMKM sebagai ujung tombak perekonomian Indonesia diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap permasalahan-permasalahan lingkungan dan sosial yang ada disekitarnya dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di Indonesia khususnya Provinsi Lampung praktik CSR merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia bisnis atau perusahaan. Praktik CSR di Indonesia sejak tiga atau empat tahun belakangan ini semakin menyeruak di kalangan bisnis dan perusahaan. Namun, konsep CSR lebih dari sekadar kegiatan filantropi dan pengungkapan empati sosial. Kesadaran CSR menjelaskan bahwa seluruh proses kegiatan bisnis akan selalu berdampak baik positif maupun negatif (Kurniasari, 2015).

CSR sendiri merupakan klaim stakeholdersupaya perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham, tapi juga untuk kebaikan pihak stakeholder dalam praktik bisnis, yaitu para komunitas lokal, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat konsumen, pekerja, dan lingkungan. Pentingnya

program CSR ini, tidak hanya berlaku bagi perusahaan-perusahaan besar seperti diketahui selama ini. CSR ini juga berlaku bagi perusahaan kecil menengah, terutama bagi sekelompok perusahaan yang berlokasi dan beroperasi di tengah-tengah masyarakat langsung. Program CSR ini selain dapat menciptakan citra positif bagi perusahaan yang menyelenggarakan, namun juga sangat bermanfaat bagi masyarakat. Adanya program CSR ini merupakan rencana kerja sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan (Apsari dan Mansur, 2016).

Salah satu usaha kecil menengah hasil sektor pertanian yang memiliki prospek potensial sangat baik untuk dikembangkan di propinsi Lampung adalah usaha pembuatan kripik pisang. Dewasa ini industri kripik pisang sudah menjadi industri Usaha Kecil Menengah yang cukup memberikan kontribusi yang baik di propinsi Lampung. Industri usaha kecil seperti kripik pisang ini terkadang dipandang sebagai bagian yang terbelakang dari struktur ekonomi, bersifat tradisional, dan tidak punya potensi untuk menyumbang pada pertumbuhan ekonomi. Pandangan seperti ini tidak sepenuhnya benar karena beberapa pihak beranggapan bahwa kombinasi yang tepat antara industri kecil, industri menengah dan industri besar dapat melahirkan struktur ekonomi yang paling produktif (Partomo, dan Soedjono, 2014).

Pada dasarnya industri Usaha Kecil Menengah (UKM) dihadapkan pada persaingan yang ketat, sehingga untuk bersaing Usaha Kecil Menengah (UKM) harus mampu menghasilkan produk atau jasa dalam usaha untuk memenangkan pangsa pasar, sekaligus menghindari kesalahan dalam segala bidang. Usaha-usaha dalam skala kecil ini biasanya mengalami keterbatasan baik dalam modal maupun pengembangan usaha. Keterbatasan modal membuat para pengusaha kecil terbatas dalam mengembangkan variasi produk. Selain itu, karena sedikitnya teknologi yang digunakan sehingga dalam jangka panjang kebanyakan konsumen akan merasa bosan dengan produk yang sama.

Untuk itu dibutuhkan langkah yang tepat bagi UKM, melalui perbaikan kinerja yang mampu meningkatkan daya saing dan pangsa pasar, dan juga sesuai dengan

karakteristik UKM dengan segala keterbatasannya. Industri UKM keripik pisang sendiri mempunyai banyak varian rasa untuk memperkaya variasi produknya (Triadiarti dkk, 2017).

Keripik pisang merupakan makanan yang terbuat dari pisang yang diiris tipis kemudian digoreng dengan menggunakan tepung yang telah dibumbui. Kripik pisang ini banyak di sukai oleh masyarakat dan dijadikan snack karna selain rasanya enak dari segi harga juga dapat di jangkau oleh semua kalangan sehingga masyarakat dapat memperolehnya dengan mudah. Dipilihnya usaha keripik pisang sebagai objek yang akan diteliti pada penelitian ini dikarenakan usaha keripik pisang merupakan sektor industri yang menjadi andalan untuk oleh-oleh has daerah Lampung. Sampai hari ini jika berkunjung ke bandar lampung yang di cari orang sebagai oleh oleh pertama adalah keripik pisang. Karena itu maka keripik pisang merupakan produk olahan yang banyak di temukan di bandar lampung.

Permintaan akan keripik pisang hususnya di Kota Bandar Lampung cukup tinggi. Hal ini mendorong para pengusaha untuk membuka bisnis UKM kripik pisang. Dari sejumlah pelaku indrusti kecil menengah keripik pisang di Bandar Lampung, mayoritas berkumpul di Gang PU yang berada di Jalan Z.A. Pagar Alam yang merupakan jalan utama menuju pusat kota. Hal ini yang menjadikan kawasansentra industri keripik Lampung sebagai pusat penjualan keripik pisang di Bandar Lampung. Saat ini Ada terdapat 40 produsen keripik dan 48 toko (Observasi Penelitian, 2019).

Kawasan sentra industri keripik Lampung berkembang sejak 2006. Namun, cikal-bakalnya ada sejak 1996, dahulu daerah ini dikenal produksi keripik singkong. Saat itu, perajin masih menjalankan keripik dengan berkeliling kota. Lambat laun mereka menciptakan pasar sendiri dan mulai membuka toko, mengembangkan berbagai produk dan variasi ras. Usaha mulai bertumbuh dan menciptakan lapangan kerja baru. Banyaknya UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung yang semakin berkembang pesat hampir ke seluruh plosok daerah kota Bandar Lampung, namun usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM masih banyak produknya yang menggunakan bahan-bahan ataupun limbahnya

masih mencemari lingkungan. Tidak sedikit dari mereka hanya mementingkan omset penjualan semata tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Sisi lain dalam kegiatan produksi ini, tentunya agroindustri keripik pisang menghasilkan limbah yang sebagian besar merupakan limbah padat seperti batang, bonggol, kulit dan jantungnya. Melihat permasalahan tersebut maka diperlukan suatu kebijakan sebagai upaya pengendalian kerusakan lingkungan (Lampung Post, 2015).

UMKM yang menerapkan program CSR tentunya akan menaikkan harga-harga produk guna menutup biaya yang dikeluarkan untuk CSR. Biaya CSR yang dikeluarkan akan menjadi beban bagi UMKM, tetapi dengan melaksanakan program CSR citra dan nama baik industri akan meningkat. Selain itu, program-program CSR merupakan sarana untuk menunjang kinerja dari UMKM itu sendiri. Adanya perhatian industri dalam tanggung jawab sosial memberikan manfaat jangka panjang yaitu adanya peningkatan penjualan yang diikuti dengan adanya peningkatan laba. Peningkatan penjualan dan laba dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari industri tersebut.

Selain kinerja keuangan, CSR juga dapat menunjang kinerja non keuangan. Banyak perusahaan yang mengimplementasikan ukuran-ukuran kinerja non keuangan bersama dengan ukuran-ukuran kinerja keuangan (Krismiaji dan Aryani, 2011). Penelitian yang dilakukan Supit, dkk (2014) menunjukkan bahwa kinerja non keuangan dapat dilihat melalui prestasi kerja karyawan, kualitas produk, perkembangan perusahaan, dan lingkungan kerja. Prestasi karyawan yang tinggi tentunya akan menghasilkan produk dalam jumlah yang banyak dengan kualitas tinggi. Prestasi kerja dari karyawan dapat meningkat dengan adanya pemberian pelatihan. Tidak hanya memberikan pelatihan untuk meningkatkan prestasi kerja, tetapi pelatihan yang diberikan oleh pemilik industri juga dapat berkaitan dengan pengolahan limbah.

Namun, belum semua pemilik UMKM keripik pisang menyadari bahwa implementasi CSR yang dilakukan dapat menunjang kinerja industri. Kesadaran pemilik UMKM sangat diperlukan karena dengan kesadaran inilah implementasi CSR dapat dilakukan secara optimal sehingga kinerja dari industri juga akan

baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ekadjaja dan Bunadi (2012) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), selain itu terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah (2011) menunjukkan bahwa biaya untuk program CSR yang dikeluarkan oleh UMKM akan memberikan dampak berupa citra positif perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas. Hal ini karena perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak, maka kinerja keuangan perusahaan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya penelitian mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam menunjang kinerja pada UMKM. Penelitian-penelitian sebelumnya kebanyakan meneliti mengenai implementasi CSR dalam menunjang kinerja yang dilakukan pada perusahaan skala besar. Selain itu, banyak penelitian sebelumnya yang hanya memfokuskan pada kinerja keuangan tetapi tidak membahas mengenai kinerja non keuangan. UMKM sebagai unit bisnis juga perlu untuk mengetahui dan menyadari bahwa program-program CSR yang dilakukan dapat menunjang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dari UMKM tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menguraikan penelitian dengan judul **“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM, (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Pisang Gang PU Bandar Lampung)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM keripik pisang di Gang PU Bandar Lampung?

2. Apakah implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja non keuangan UMKM keripik pisang di Gang PU Bandar Lampung?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bisa dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan UMKM keripik pisang di Gang PU Bandar Lampung.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan UMKM keripik pisang di Gang PU Bandar Lampung.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja non keuangan UMKM keripik pisang di Gang PU Bandar Lampung.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
  - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai keputusan perusahaan untuk melakukan implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.
  - Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan di lapangan.

c. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini dapat memberikan saran untuk pemilik UMKM keripik pisang di kawasan Gang PU mengenai implementasi CSR dalam menunjang kinerja UMKM. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan pemilik dalam menunjang kinerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam Lima bab secara terpisah, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan seperti: implementasi CSR dalam menunjang kinerja UMKM dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian, fokus penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memdemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**